



PENGARUH FLUKTUASI DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) TERHADAP PERTUMBUHAN KEUANGAN BAZNAS KOTA BENGKULU TAHUN 2020-2024

Rohima Khilda Azis

Email: rohimakhilda@gmail.com

Fitmawati, M.E.

Email: fitmawati@iaincurup.ac.id

Abstract: Fluctuations in Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) funds represent a major challenge in the financial management of the National Zakat Board (BAZNAS), as they directly affect financial planning, program sustainability, and institutional financial stability. A decline in fund collection may hinder the allocation of social programs, while short-term excess receipts require efficient and strategic financial management. Financial instability can reduce public trust and weaken participation in zakat payments. This study aims to analyze trends in ZIS fund fluctuations, measure the financial growth of BAZNAS Bengkulu City, and examine the impact of these fluctuations on financial stability. The research employs a quantitative approach using financial data from BAZNAS Bengkulu City during the 2020–2024 period. The theoretical framework is based on Financial Sustainability Theory, Islamic Redistribution Theory, Altruism Theory, and Voluntary Giving Theory to explain the mechanisms of fund management and giving behavior. The findings of this study are expected to provide empirical insights into the dynamics of ZIS funds and their implications for the financial stability of BAZNAS, as well as to support the formulation of more effective, transparent, and sustainable financial management strategies to enhance public trust and strengthen the role of BAZNAS in empowering the Muslim community's economy.

Keywords: ZIS funds, Fluctuation, Financial Growth, BAZNAS.

Introduction

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berperan dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Dalam konteks modern, ZIS tidak hanya menjadi bentuk ibadah individual, tetapi juga instrumen ekonomi sosial yang mendukung redistribusi kekayaan secara produktif.¹ Al-Qur'an menegaskan kewajiban zakat dalam Q.S. At-Taubah ayat 103 serta pengalokasiannya kepada delapan golongan mustahik dalam Q.S. At-Taubah ayat 60.² Dengan demikian, pengelolaan dana ZIS yang baik menjadi kunci bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah yang masih menghadapi tantangan sosial-ekonomi seperti Kota Bengkulu.

Namun demikian, pengelolaan dana ZIS di Indonesia, termasuk di BAZNAS Kota Bengkulu, menghadapi dinamika dan fluktuasi penghimpunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu tahun 2020–2024, terjadi variasi signifikan pada penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Fluktuasi ini berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan lembaga serta efektivitas program sosial yang dijalankan. Kondisi ini diperparah dengan faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi, kebijakan pemerintah, dan tingkat literasi zakat masyarakat yang masih rendah.³

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menjaga stabilitas keuangan lembaga amil zakat agar pengelolaan dana umat tetap berjalan efektif dan berkelanjutan. Ketika fluktuasi dana tidak terkendali, perencanaan keuangan dan pelaksanaan program sosial menjadi tidak efisien, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh fluktuasi dana ZIS terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS menjadi penting, bukan hanya untuk menilai kinerja lembaga, tetapi juga untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana umat.

Secara rasional, penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami hubungan antara variasi penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dengan kondisi keuangan lembaga. Pemahaman ini akan membantu BAZNAS menyusun strategi keuangan yang adaptif terhadap perubahan, menjaga likuiditas, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian ini relevan dengan teori *Financial Sustainability* dan *Islamic Redistribution*, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara penghimpunan, pengelolaan, dan distribusi dana sosial dalam menjaga keberlanjutan lembaga keuangan Islam.⁴

¹ Ascarya & Yumanita, D. (2021). *Stabilitas Keuangan dan Efisiensi Lembaga Amil Zakat di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.

² At-Taubah ayat 103, Al Qur'an al-karim.

³ BAZNAS Kota Bengkulu. (2024). *Laporan Keuangan dan Penghimpunan Dana ZIS 2020-2024*. Bengkulu: BAZNAS Kota Bengkulu.

⁴ BAZNAS, Zakat 2023 telah mengentaskan kemiskinan 574,903 Jiwa, Kompas, 2024.

Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya yang lebih banyak menyoroti pengaruh dana ZIS terhadap kemiskinan atau kesejahteraan masyarakat secara makro. Fokus utama penelitian ini adalah stabilitas dan pertumbuhan keuangan lembaga amil zakat di tingkat kota, dengan studi kasus pada BAZNAS Kota Bengkulu. Analisis yang dilakukan meliputi pengaruh fluktuasi masing-masing komponen dana zakat, infak, dan sedekah terhadap kondisi keuangan lembaga.⁵

Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fluktuasi dana zakat, infak, dan sedekah terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi keuangan Islam, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi BAZNAS dalam merancang kebijakan pengelolaan dana yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan

Research Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain kausal, yaitu meneliti hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur fenomena secara objektif melalui data numerik, sehingga hasilnya dapat diuji secara statistik untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian asosiatif kausal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fluktuasi dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020–2024.⁶

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan data keuangan tahunan BAZNAS Kota Bengkulu yang meliputi periode lima tahun, yaitu 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah tersedia, seperti laporan keuangan tahunan BAZNAS, publikasi resmi lembaga, arsip, dan data dari situs web Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta Badan Pusat Statistik (BPS). Pemilihan sumber data sekunder ini dilakukan karena data tersebut telah terverifikasi dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menggambarkan kondisi keuangan lembaga secara faktual.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tabel pencatatan data sekunder yang memuat informasi tentang jumlah penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah setiap tahun, serta indikator pertumbuhan keuangan seperti rasio likuiditas, efisiensi, dan efektivitas. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan penelusuran daring (internet research). Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelaah laporan keuangan dan arsip resmi BAZNAS, sementara penelusuran daring dilakukan untuk memperoleh data pendukung dari situs resmi lembaga terkait. Penggunaan dua teknik ini bertujuan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data penelitian.

⁵ Sari, D, “Analisis Efisiensi dalam Mengelola Dana Zakat Menggunakan Rasio Biaya Operasional”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023. Doi: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro/article/view/7278>.

⁶ BAZNAS Kota Bengkulu. (2024). Laporan Keuangan dan Penghimpunan Dana ZIS 2020-2024. Bengkulu: BAZNAS Kota Bengkulu.

Analisis data dilakukan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26, dengan beberapa tahapan uji statistik. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran awal mengenai pola dan tren fluktuasi dana ZIS serta pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu selama periode penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data normal, uji multikolinearitas untuk menguji korelasi antarvariabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kestabilan varians residual. Setelah asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial antara fluktuasi dana zakat, infak, dan sedekah terhadap pertumbuhan keuangan lembaga.

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F (simultan) digunakan untuk melihat pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama. Selain itu, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Semua uji dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Results

Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Fluktuasi Dana Zakat (X1), Fluktuasi Dana Infak (X2), Fluktuasi Dana Sedekah (X3), dan Stabilitas (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Rang	Minimu	Maximu	Mea	Std.	Varian
	e	m	m	n	Deviation	ce	
FluktuasiDanaZakat	35	3,63	,55	1,18	,910	0,14869	,022
FluktuasiDanaInfakSe dekah	35	1,21	,02	1,22	,729	0,43940	,193
PertumbuhanKeuanga n	35	3,65	-,44	3,21	,690	1,18042	1,393
Valid N (listwise)	35						

Sumber: Output SPSS 26, Data di olah 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan jumlah data sebanyak 35, variabel Fluktuasi Dana Zakat memiliki nilai minimum 0,55 dan maksimum 1,18 dengan rata-rata 0,9100. Nilai standar deviasi sebesar 0,14869 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga dana zakat cenderung stabil di sekitar nilai rata-rata. Sementara itu,

variabel Fluktuasi Dana Infak dan Sedekah menunjukkan nilai minimum 0,02 dan maksimum 1,22 dengan rata-rata 0,7290. Adapun standar deviasi sebesar 0,43940 menandakan variasi yang lebih besar dibandingkan dana zakat.

Uji normaliitas

Hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
Unstandardized Residual	,162	35	,021	,945	3,085

Sumber: Output SPSS 26, Data di olah 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan jumlah data sebanyak 35, variabel Fluktuasi Dana Zakat memiliki nilai minimum 0,55 dan maksimum 1,18 dengan rata-rata 0,9100. Nilai standar deviasi sebesar 0,14869 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga dana zakat cenderung stabil di sekitar nilai rata-rata. Sementara itu, variabel Fluktuasi Dana Infak dan Sedekah menunjukkan nilai minimum 0,02 dan maksimum 1,22 dengan rata-rata 0,7290. Adapun standar deviasi sebesar 0,43940 menandakan variasi yang lebih besar dibandingkan dana zakat.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

Model	Tolerance	VIF
1	,980	1,021
	,980	1,021

a. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan

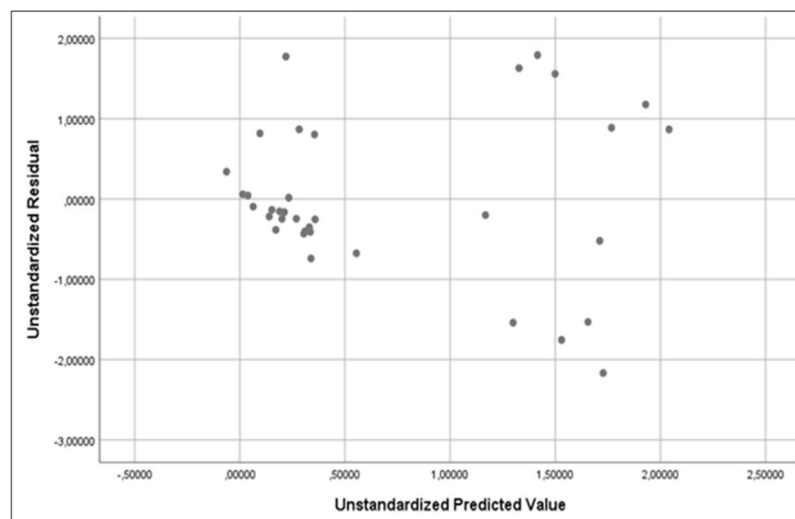
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 diperoleh nilai Tolerance untuk Fluktuasi Dana Zakat adalah 0,980 dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah 0,980, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1,021. Menurut kriteria penilaian multikolinearitas, variabel dikatakan aman jika Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Dengan melihat hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen, sehingga kedua variabel tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi tanpa saling memengaruhi secara berlebihan.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4. 2

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, tanpa membentuk pola tertentu seperti menyempit, melebar, atau garis miring yang jelas. Hal ini menandakan bahwa varians residual relatif konstan di seluruh rentang nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang menguji pengaruh Fluktuasi Dana Zakat dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah terhadap Pertumbuhan Keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan estimasi parameter regresi dapat dianggap valid tanpa adanya distorsi akibat varians residual yang tidak konstan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Gambar 4. 3
 Hasil Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2,888	1,140		2,532	,016		
Fluktuasi Dana Zakat	-1,161	1,155	-,146	-1,005	,323	,980	1,021
Fluktuasi Dana Infak Se-dekah	-1,565	,391	-,583	-4,003	,000	,980	1,021

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Keuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Uji T (Uji Parsial)

Berikut hasil olahan data dari uji T (Uji Parsial):

Gambar 4.4 Uji T (Parsial)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Errors	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2,888	1,140		2,532	,016		
Fluktuasi Dana Zakat	-1,161	1,155	-,146	-1,005	,323	,980	1,021
Fluktuasi Dana Infak Se-dekah	-1,565	,391	-,583	-4,003	,000	,980	1,021

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Keuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas, terlihat bahwa Fluktuasi Dana Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Keuangan, dengan nilai $t = -1,005$ dan $sig = 0,323$ ($sig > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada Fluktuasi Dana Zakat tidak memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan. Berdasarkan hipotesis uji t, karena $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya Fluktuasi Dana Zakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Keuangan.

Uji F (Uji Simultan)

Adapun hasil uji melalui SPSS didapatkan data sebagai berikut:

Gambar 4. 5 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1Regression	15,934	2	7,967	8,109	,001 ^b
Residual	31,441	32	,983		
Total	47,375	34			

- a. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan
- b. Predictors: (Constant), FluktuasiDanaInfakSedekah, FluktuasiDanaZakat

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adapun data hasil uji melalui SPSS didapatkan data sebagai berikut:

Gambar 4. 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	,580	,336	,295

- a. Predictors: (Constant), FluktuasiDanaInfakSedekah, FluktuasiDanaZakat
- b. Dependent Variable: PertumbuhanKeuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai $R = 0,580$ dan $R^2 = 0,336$. Nilai R^2 ini menunjukkan bahwa sekitar 33,6% variasi Pertumbuhan Keuangan dapat dijelaskan oleh gabungan Fluktuasi Dana Zakat dan Fluktuasi Dana Infak/Sedekah. Artinya, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan keuangan, meskipun kontribusinya tergolong sedang.

Discussion

Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Terhadap Stabilitas Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu adalah:

Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat Terhadap Pertumbuhan Keuangan: Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh untuk variabel Fluktuasi Dana Zakat sebesar -1,005 dengan tingkat signifikansi 0,323. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fluktuasi Dana Zakat tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik, fluktuasi dana zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada dana zakat tidak secara nyata memengaruhi stabilitas keuangan.

Pengaruh Fluktuasi Dana Infak/Sedekah Terhadap Pertumbuhan Keuangan: Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh untuk variabel Fluktuasi Dana Infak/Sedekah sebesar -4,003 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Fluktuasi Dana Infak/Sedekah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Fluktuasi Dana ZIS Terhadap Pertumbuhan Keuangan: Setelah ketiga jenis dana digabungkan menjadi satu variabel fluktuasi dana ZIS, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh total fluktuasi dana terhadap stabilitas keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: Koefisien regresi bernilai negatif, yaitu -1,565. Nilai $t_{hitung} = -4,003 > t_{tabel} = 4,303$. Nilai $F_{hitung} = 8,109 > F_{tabel} = 19,00$. Nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$. Koefisien determinasi $R^2 = 0,336$. Menunjukkan bahwa fluktuasi dana ZIS secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Semakin tinggi tingkat fluktuasi, semakin besar potensi menurunnya stabilitas keuangan. Kontribusi fluktuasi dana ZIS terhadap pertumbuhan keuangan adalah sebesar 33,6%, dan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Dengan demikian, hasil ini tidak hanya terbukti secara empiris melalui analisis statistik, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan bahwa zakat, infak, dan sedekah merupakan instrumen penting dalam mewujudkan stabilitas keuangan dan kesejahteraan umat.

Conclusion

1. Pengaruh Fluktuasi Dana Zakat terhadap Pertumbuhan Keuangan Fluktuasi Dana Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap

Pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi -1,005 dengan tingkat signifikansi 0,323 ($> 0,05$). Artinya, perubahan pada dana zakat tidak memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan. Temuan ini tetap konsisten dengan prinsip zakat sebagai

instrumen penyucian dan penyeimbang harta, meskipun secara statistik tidak signifikan memengaruhi pertumbuhan keuangan lembaga.

2. Pengaruh Fluktuasi Dana Infak/Sedekah terhadap Pertumbuhan Keuangan

Fluktuasi Dana Infak/Sedekah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien - 1,565 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan fluktuasi dana Infak/Sedekah berdampak nyata terhadap pertumbuhan keuangan lembaga. Temuan ini sejalan dengan prinsip syariah dan penelitian Sebelumnya yang menunjukkan bahwa dana infak/sedekah berkontribusi signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan lembaga pengelola dana ZIS.

3. Pengaruh Fluktuasi Dana ZIS secara Simultan terhadap Pertumbuhan Keuangan

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa fluktuasi total dana ZIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, dengan nilai $t_{hitung} = -4,003 > t_{tabel} = 4,303$, $F_{hitung} = 8,109 > F_{tabel} = 19,00$, dan signifikansi = 0,001 ($< 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,336 menunjukkan bahwa 33,6% variasi pertumbuhan keuangan dapat dijelaskan oleh fluktuasi dana ZIS, sedangkan 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa fluktuasi dana ZIS secara simultan memang berpengaruh terhadap pertumbuhan keuangan, meskipun kontribusinya sedang dan masih terdapat faktor lain yang memengaruhi perubahan pertumbuhan keuangan lembaga.

References

- Ahmad, W. *Dinamika Pengelolaan Keuangan Lembaga Zakat di Indonesia*.
- Alim Muhammad Nurul, dkk. Financial Determinants In Zakat Institution Management Effecting muzakky loyalty In Indonesia, *Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, Vol. 9, No. 2, 2020.
- Anggraini, Rachmasari. Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2011- 2015, *Skripsi*, Universitas Airlangga Surabaya, 2016.
- Arifah, Lidyana. *Economic Stability and Zakat Collection: A Study on Six Provincial BAZNAS in Indonesia*, *ZAWA (Management of Zakat Waqf Journal)*, Vol. 4, No. 2, 2024.
- Ascarya & Yumanita, D. *Stabilitas Keuangan dan Efisiensi Lembaga Amil Zakat di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia, 2021.
- At-Taubah ayat 60, Al Qur'an al-karim.
- BAZNAS Kota Bengkulu. *Laporan Keuangan dan Penghimpunan Dana ZIS 2020- 2024*. Bengkulu: BAZNAS Kota Bengkulu, 2024.
- BAZNAS. *Laporan Keuangan dan Statistik ZIS 2020-2024*. Jakarta: BAZNAS RI, 2023.
- Chairatul Nisa, Rachmadanti. Pengaruh Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqoh (Zis) Produktif Baznas Kota Malang Terhadap Produktivitas Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Baitul Mal Dluhal Islam Merjosari Kota Malang, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya Malang. 2018.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Hamdan Ali, M. Jaenudin. Analisis Dampak Zakat, Infaq, Sedekah terhadap Spiritual dan Material Kemiskinan pada Penerima Manfaat Lembaga Zakat LMI: Pendekatan CIBEST, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 9, No. 3, 2022.
- Huda, N., & Heykal, M. *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2019. Yusuf, Qardawi. *Fiqh Zakat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Jakarta: Penerbit Gramedia, 2020.

- Karimah, Ainal. Pengaruh Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Terhadap Arus Inflasi Di KALSEL Periode 2021-2023, *Journal Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2024.
- Kementerian Agama RI. *Regulasi dan Tata Kelola Zakat di Indonesia*. Jakarta: Kemenag RI, 2022.
- Kementerian Keuangan RI. *Kebijakan Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Penghimpunan Zakat di Indonesia*. Jakarta: Kemenkeu RI, 2021.
- Mashema Bashir Lima, dkk. Role of Zakat and Waqf (Endowment) in Poverty Alleviation: A Solution to Insecurity and Challenges, *Journal of Humanities and Cultural Studies*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- Muliadi. Pengaruh Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh, Skripsi,
- Mundir Abdillah, Nur Aini. Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM Di BAZNAS Kota Pasuruan, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 12, No. 1, 2020.
- Nurbaiti Vitria Dwi Nurbaiti. Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Sharia Compliance Dan Zakat Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah Di Asean Tahun 2019-2023, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Stabilitas Jasa Keuangan", 2024.
- Rahmat Darmawan. Pengaruh Distribusi Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis), Kesempatan Kerja Dan Upah Minimum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sumatra Tahun 2018-2022, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Sari Anita, dkk. The Effect Of Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) Poverty And Human Capital Index (Hci) On Islamic Human Development Index (I-Hdi) In Indonesia In 2010-2023 In The Perspective Of Islamic Economics (Ecm Approach: Error Correction Model), *Journal on Islamic Economics*, Vol. 11, No. 1, 2025.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.
- Ulfa, 'Rafika', Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan " Al-Fathonah 1.1 (2021): 342-51.
- Ulfa, 'Rafika', Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah 1 no.1. 2021, 342-51.*
- Wibowo Hendro, Aditia Rahman Allawi. The Impact of The Management of Zakat, Infaq, and Shadaqah on the Social-Based Program of the Sumedang Sehat based on Social Return on Investment (SROI) (Case Study of BAZNAS Sumedang Regency), *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 8, No. 2, 2021.